

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOUTH ACTIVITY CENTER
DI SLEMAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**CAROLLINA GITA NATALIA
NPM: 11 01 13790**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOUTH ACTIVIY CENTER DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

CAROLLINA GITA NATALIA
NPM: 11 01 13790

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi tanggal 21 JANUARI 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh pengerjaan rancangan pada
Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

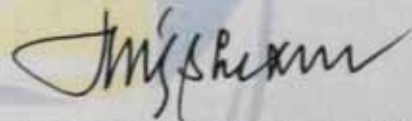
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc

Penguji II



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

Yogyakarta, 26 JANUARI 2016
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Carollina Gita Natalia

NPM : 110113790

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan –yang berjudul :

YOUTH ACTIVITY CENTER DI SLEMAN

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung-yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perencanaan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan-ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai perraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur- Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta ; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesadaran saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 JANUARI 2016

Yang Menyatakan,



Carollina Gita Natalia

INTISARI

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2013, Indonesia akan mendapatkan *bonus demografi* pada tahun 2020-2030, dimana jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 70% sehingga pembinaan terhadap individu usia produktif sebagai aset pembangunan bangsa diwujudkan dengan pengembangan potensi remaja menjadi remaja yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, dan profesional.

Remaja awal (11-15 tahun) merupakan tahap paling optimal dalam mengembangkan kreativitas individu. Pada tahap ini, individu memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Beberapa manfaat kreativitas menurut Sorokin bagi pembangunan bangsa antara lain diharapkan individu mampu menemukan jawaban dan solusi yang solutif dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan yang akan datang serta menemukan hal baru yang berguna bagi kemajuan di berbagai bidang kehidupan.

Menurut Utami Munandar, produk yang dihasilkan melalui tahapan proses kreatif merupakan produk kreatif, sedangkan orangnya disebut orang kreatif. Maka salah satu cara untuk menjadikan remaja lebih kreatif adalah mengarahkan aktivitas remaja khususnya aktivitas waktu luang remaja menurut tahapan proses kreatif.

Youth Activity Center merupakan pusat aktivitas remaja yang mewadahi aktivitas-aktivitas pada tahapan proses kreatif untuk mengarahkan remaja pada tahap proses kreatif. D.I. Yogyakarta sendiri sebagai kota pendidikan, menjadi magnet bagi para pendatang khususnya remaja dengan tujuan menempuh pendidikan. Jumlah remaja yang terus meningkat tiap tahunnya merupakan potensi yang harus dikembangkan dan diarahkan menjadi aset pembangunan bangsa.

Kata Kunci: Kreativitas, remaja kreatif, tahapan proses kreatif, Pusat kegiatan Remaja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan *YOUTH ACTIVITY CENTER* di Sleman dengan tepat waktu. Penulisan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai jenjang Strata 1 (S-1) dan mencapai derajat Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tugas Akhir ini ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
2. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah mendampingi selama proses penyusunan Skripsi, atas ilmu, kritikan, saran dan semangat selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran yang berguna selama proses penyelesaian Tugas Akhir dan juga .
4. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menjalani kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Keluarga (Papa, mama, dan koko Lius) yang juga telah memberikan doa dan semangat.
6. Sahabat-sahabat (Ayu, Jeckhi, Maya, Monic, Yani,) dan kak Budi atas doa, masukan, dan semangat. Semangat berjuang dan sukses untuk kita semua.
7. Teman-teman Studio 88 dan teman-teman Angkatan 2011, terima kasih untuk kebersamaannya selama kuliah, banyak pengalaman yang saya dapat dari teman-teman semua.

Penulis menyadari keterbatasan yang menjadikan penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk

penulisan karya yang akan datang. Semoga penulisan ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta,

Penyusun,

Carollina Gita Natalia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
DAFTAS ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1.Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2.Latar Belakang Permasalahan	5
1.2. Rumusan Permasalahan	8
1.3. Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Studi	9
1.4.1.Materi Studi	9
1.4.1.1. Lingkup Spasial	9
1.4.1.2. Lingkup Temporal	9
1.4.1.3. Lingkup Substansial	9
1.5. Metode Studi	10
1.5.1.Pola Prosedural	10
1.5.2.Tata Langkah	11
1.6. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN OBYEK STUDI	13
2.1. Tinjauan Remaja	13
2.1.1.Pengertian	15
2.1.2.Perkembangan Remaja	11
2.1.3.Aktivitas Waktu Luang	18
2.1.4.Aktivitas Remaja	18

2.1.4.1. Aktivitas Minat	19
2.1.4.2. Aktivitas Rekreasi	20
2.1.5. Minat Bakat	20
2.1.6. Kenakalan Remaja (<i>Juvenile Delinquency</i>)	21
2.2. Tinjauan Youth Center	22
2.2.1. Definisi <i>Youth Center</i>	22
2.2.2. Peranan <i>Youth Center</i>	23
2.2.3. Struktur Organisasi <i>Youth Center</i>	23
2.2.3.1. Unsur Organisasi	23
2.2.3.2. Susunan Organisasi	23
2.2.4. Klasifikasi <i>Youth Center</i>	24
2.2.5. Arah kegiatan yang Diwadahi	25
2.2.6. Sarana dan Prasarana	25
2.2.6.1. Fasilitas Prasarana Fisik	25
2.2.6.2. Fasilitas Sarana Fisik	26
2.2.6.3. Fasilitas Sarana Non Fisik	27
2.2.6.4. Fasilitas Rekreasi	27
2.2.7. Penentuan Lokasi	27
2.3. Tinjauan Preseden	28
2.3.1. Air Combat Command Youth Center	28
2.3.1.1. <i>First Impression</i>	28
2.3.1.2. <i>Program Activity Areas</i>	30
2.3.1.3. <i>Custom Service Area</i>	33
2.3.1.4. <i>Support Areas</i>	34
2.3.2. Youth Spirituality Center K3AS	35
2.3.2.1. Lokasi	35
2.3.2.2. Visi Misi	36
2.3.2.3. Sasaran	36
2.3.2.4. Layanan Pendampingan	36
2.3.2.5. Fasilitas	37
2.3.3. Kesimpulan	40
BAB III TINJAUAN WILAYAH	47
2.1. Tinjauan Wilayah D.I. Yogyakarta	47

2.1.1. Kondisi Wilayah	47
2.1.2. Kondisi Geografis	47
2.2. Tinjauan Wilayah Kabupaten Sleman	48
2.2.1. Kondisi Wilayah	48
2.2.2. Kondisi Geografis	48
2.2.3. Karakteristik Wilayah	49
2.3. Tinjauan Aspek Khusus	50
2.3.1. Pendidikan	50
2.3.2. Aksesibilitas dan Transportasi	51
2.3.3. Fasilitas Kepemudaan dan Olahraga	52
2.4. Lokasi Tapak	53
2.4.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	53
2.4.2. Alternatif Lokasi	53
2.4.3. Tapak Terpilih	57
BAB IV TINJAUAN TEORI	60
4.1. Kreativitas	60
4.1.1. Manfaat Kreativitas	61
4.1.2. Karakteristik Kreatif	61
4.1.3. Motivasi Kreativitas	62
4.1.4. Perkembangan Kognitif dan Kreativitas	64
4.2. Tahapan Proses Kreatif	65
4.3. Aktivitas Pendukung Kreativitas	67
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	68
5.1. Analisis Perencanaan	68
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik	68
5.1.1.1. Analisis Pelaku Kegiatan	68
5.1.1.2. Analisis Kebutuhan Organik	70
5.1.1.3. Analisis Kebutuhan Sosial	74
5.1.1.4. Analisis Kebutuhan Spasial	74
5.1.1.5. Analisis Kebutuhan Lokasional	100
5.1.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi	103

5.1.2.1. Analisis Perencanaan Wujud Tahapan Proses Kreatif Dalam Menciptakan Karakter Ruang Kreatif	103
5.1.2.2. Analisis Perencanaan Transformasi dalam Desain Arsitektural	106
5.2. Analisis Perancangan	110
5.2.1. Analisis Perancangan Programatik	110
5.2.1.1. Analisis Fungsional	110
5.2.1.2. Analisis Perancangan Tapak	117
5.2.1.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	127
5.2.1.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	129
5.2.1.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	138
5.2.1.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	140
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	144
6.1. Konsep Perencanaan	144
6.1.1. Persyaratan Perencanaan	144
6.1.1.1. Persyaratan Lingkungan	144
6.1.1.2. Persyaratan Sistem Manusia	144
6.1.1.3. Konsep Lokasi dan Tapak	146
6.1.1.4. Konsep Perencanaan Tapak	147
6.2. Konsep Perancangan	149
6.2.1. Konsep Fungsional	149
6.2.1.1. Konsep Hubungan Antar Ruang	149
6.2.1.2. Konsep Organisasi Ruang	149
6.2.2. Konsep Tata Bangunan dan Ruang	153
6.2.3. Konsep Aklimatisasi Ruang	155
6.2.3.1. Konsep Penghawaan Ruang	155
6.2.3.2. Konsep Pencahayaan Ruang	157
6.2.3.3. Konsep Akustika Ruang	161
6.2.4. Konsep Struktur dan Konstruksi	162
6.2.4.1. Konsep Struktur	162

6.2.4.2. Konsep Konstruksi	163
6.2.5. Konsep Utilitas	164
6.2.5.1. Konsep Sistem Jaringan Air Bersih	164
6.2.5.2. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor	165
6.2.5.3. Konsep Sistem Pembuangan Sampah	165
6.2.5.4. Konsep Sistem Jaringan Listrik	165
6.2.5.5. Konsep Sistem Komunikasi	166
6.2.5.6. Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	167
6.2.6. Konsep Penekanan Studi : Karakter Ruang	167
6.2.6.1. Konsep Karakter Ruang Interaktif	168
6.2.6.2. Konsep Karakter Ruang Ambigu	172
6.2.6.3. Konsep Karakter Ruang Terbuka	173
6.2.6.4. Konsep Karakter Ruang Baru	175
6.2.6.5. Konsep Karakter Ruang Fokus	176
6.2.6.6. Konsep Karakter Ruang Fleksibel	180
DAFTAR PUSTAKA	181
DAFTAR REFERENSI	182
LAMPIRAN	183

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2. Lokasi ACC <i>Youth Center</i>	28
Gambar 3. Pintu Masuk Utama ACC <i>Youth Center</i>	29
Gambar 4. Lansekap ACC <i>Youth Center</i>	29
Gambar 5. Program Aktivitas ACC <i>Youth Center</i>	30
Gambar 6. Ruang Komputer ACC <i>Youth Center</i>	32
Gambar 7. Ruang Musik ACC <i>Youth Center</i>	32
Gambar 8. Ruang Permainan ACC <i>Youth Center</i>	32
Gambar 9. Ruang Serbaguna ACC <i>Youth Center</i>	32
Gambar 10. <i>Gymnasium</i> ACC <i>Youth Center</i>	33
Gambar 11. Ruang Rekreasi <i>Outdoor</i> ACC <i>Youth Center</i>	33
Gambar 12. Ruang Administrasi ACC <i>Youth Center</i>	34
Gambar 13. Ruang Sosial ACC <i>Youth Center</i>	34
Gambar 14. Ruang Resepsionis ACC <i>Youth Center</i>	34
Gambar 15. Lokasi <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	35
Gambar 16. Aula Girli <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	37
Gambar 17. Aula Batu <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	37
Gambar 18. Kamar Yohanes <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	37
Gambar 19. Kamar Filipus <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	37
Gambar 20. Kamar F. Xaverius <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	38
Gambar 21. Ruang Diskusi <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	38
Gambar 22. Ruang Makan <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	38
Gambar 23. Ruang Makan <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	38
Gambar 24. Kapel Fransiskus <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 25. Kapel Kotak <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 26. Kapel Dome <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 27. Area Panitia <i>Outbond Youth Spirituality Center</i> K3AS.....	39
Gambar 28. Area <i>Outbond</i> Depan <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 29. Area <i>Outbond</i> Samping <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 30. Area <i>Outbond</i> Depan <i>Youth Spirituality Center</i> K3AS	39
Gambar 31. Area <i>Outbond Youth Spirituality Center</i> K3AS	40

Gambar 32. Area <i>Outbond Youth Spirituality Center</i> K3AS	40
Gambar 33. Peta Struktur Ruang dan Pola Pemanfaatan Ruang D.I.Yogyakarta Tahun 2002-2017	47
Gambar 34. Peta Administrasi Kabupaten Sleman	48
Gambar 35. Peta Satuan Kawasan Pengembangan Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2014	51
Gambar 36. Sekolah Tingkat Menengah Pertama di Kecamatan Depok, Sleman, DIY	54
Gambar 37. Posisi Sekolah, Jangkauan Area, Posisi Shelter, dan Jalur Trans Jogja di Desa Condong Catur, Catur Tunggal, dan Maguwoharjo	54
Gambar 38. Lokasi Alternatif Tapak	55
Gambar 39. Situasi Alternatif Tapak 1	55
Gambar 40. Situasi Alternatif Tapak 2	56
Gambar 41. Eksisting Tapak Terpilih	57
Gambar 42. Foto Tapak dan Lingkungan Sekitarnya	58
Gambar 43. Data Ukuran Tapak	58
Gambar 44. Gambar Potongan A-A' Tapak	58
Gambar 45. Kontur Pada Tapak	59
Gambar 46. Struktur Organisasi Pengelola	69
Gambar 47. Asumsi Aktivitas Pengguna	74
Gambar 48. Hubungan Antar Ruang Makro	100
Gambar 49. Hubungan Antar Ruang Divisi Pengelola	100
Gambar 50. Hubungan Antar Ruang Unit Olahraga	101
Gambar 51. Hubungan Antar Ruang Unit Kesenian	101
Gambar 52. Hubungan Antar Ruang Divisi Penunjang	102
Gambar 53. Hubungan Antar Ruang Unit Ilmiah dan Rohani	102
Gambar 54. Urutan Ruang Berdasarkan Tahapan Proses Kreatif	112
Gambar 55. Tatanan Massa Berdasarkan Tahapan Proses Kreatif	112
Gambar 56. Hubungan Antar Ruang Makro	113
Gambar 57. Organisasi Ruang Makro	114
Gambar 58. Organisasi Ruang Massa 1 Lantai Dasar	115
Gambar 59. Organisasi Ruang Massa 2 Lantai Atas	115

Gambar 60. Organisasi Ruang Massa 2	116
Gambar 61. Organisasi Ruang Taman, Area Jogging, dan Ampiteater	116
Gambar 62. Situasi Tapak dan Bangunan Sekitar	117
Gambar 63. Ukuran Tapak	118
Gambar 64. Analisis Site Terkait Peraturan Pemerintah Daerah	118
Gambar 65. Eksisting Kontur Tanah	119
Gambar 66. Rencana <i>Cut and Fill</i> pada Tapak	120
Gambar 67. Gambaran Tapak setelah Analisis	120
Gambar 68. Eksisting Jalur Kendaraan dan Jalan Setapak	121
Gambar 69. Analisis Terhadap Jalur Sirkulasi Kendaraan Bermotor	122
Gambar 70. Analisis Peletakan Area Parkir dalam Tapak	122
Gambar 71. Analisis Jalur Pejalan Kaki dalam Tapak	122
Gambar 72. Analisis Peletakan Area <i>Drop-off</i> dan Lobi	122
Gambar 73. Eksisting Pemandangan Sekitar Tapak	123
Gambar 74. Area Potensial Pengadaan Pemandangan dari Dalam Tapak	124
Gambar 75. Analisis Peletakan Ruang dengan Kebutuhan Pemandangan	124
Gambar 76. Eksisting Potensial <i>Viewer</i> dari Luar Tapak	124
Gambar 77. Analisis Pemandangan dari Luar ke dalam Tapak	124
Gambar 78. Eksisting Sumber Kebisingan Terbesar	125
Gambar 79. Analisis Terhadap Kebisingan	125
Gambar 80. Eksisting Jalur Matahari	126
Gambar 81. Analisis Terhadap Pencahayaan Matahari	126
Gambar 82. Analisis Peletakan Jendela dan Bukaan pada Massa Bangunan	127
Gambar 83. Tata Massa Bangunan <i>Youth Activity Center</i> di Sleman	128
Gambar 84. Analisis Sistem Jaringan Air Bersih	141
Gambar 85. Sistem Jaringan Limbah Cair	141
Gambar 86. Sistem Jaringan Listrik	142
Gambar 87. Sistem Kerja <i>Solar Cell</i>	142
Gambar 88. Hubungan Antar Ruang Makro	146
Gambar 89. Tapak Terpilih	146
Gambar 90. Konsep Zoning Tapak	148
Gambar 91. Konsep Hubungan Antar Ruang Makro	149
Gambar 92. Penataan Massa Berdasarkan Tahapan Proses Kreatif	150

Gambar 93.	Hubungan Fungsional Antar Massa	150
Gambar 94.	Konsep Organisasi Ruang Makro Horisontal	151
Gambar 95.	Konsep Organisasi Ruang Makro Vertikal	151
Gambar 96.	Konsep Organisasi Ruang Mikro	152
Gambar 97.	Konsep Organisasi Ruang Mikro	156
Gambar 98.	Tampak Utara-Timur Tapak	154
Gambar 99.	Tampak Selatan-Barat Tapak	154
Gambar 100.	Penghalang Alami	161
Gambar 101.	Penghalang Buatan	162
Gambar 102.	Konsep Sistem Jaringan Air Bersih	164
Gambar 103.	Konsep Sistem Jaringan Air Kotor	165
Gambar 104.	Konsep Sistem Jaringan Listrik	166
Gambar 105.	Sistem Kerja <i>Solar Cell</i>	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2012-2021	2
Tabel 2. Jumlah Balita, Remaja, dan Lansia Wilayah D.I. Yogyakarta	3
Tabel 3. Profil Perkembangan Fisik Remaja	14
Tabel 4. Profil Perkembangan Kognitif Remaja	15
Tabel 5. Profil Perkembangan Sosial Remaja	17
Tabel 6. Perbandingan ACC Youth Center di USA dan YSC K3AS di Muntilan, Jawa Tengah	40
Tabel 7. Penilaian Lokasi Tapak	56
Tabel 8. Karakter Kreativitas Menurut Para Ahli	62
Tabel 9. Analisis Aktivitas	71
Tabel 10. Aktivitas Utama dan Sasaran Pengguna	74
Tabel 11. Analisis Kebutuhan Ruang	75
Tabel 12. Kesimpulan Kebutuhan Ruang	88
Tabel 13. Analisis Kebutuhan Besaran Ruang	91
Tabel 14. Penentuan Ruang Berdasarkan Aktivitas pada Tiap Tahapan Proses Kreatif	105
Tabel 15. Analisis Kata Kunci dari Karakteristik Cara Berpikir Kreatif	106
Tabel 16. Analisis Tahapan Proses Kreatif dan Aktivitas serta Kebutuhan Ruangnya	107
Tabel 17. Analisis Kata Kunci Kreatif dan Penerapan dalam Arsitektural	108
Tabel 18. Analisis Penghawaan	129
Tabel 19. Jenis Lampu untuk Gedung Olahraga	133
Tabel 20. Tipe Pencahayaan pada Obyek Pamer	134
Tabel 21. Analisis Pencahayaan	134
Tabel 22. Konsep Kebutuhan Luas Area Fungsional	145
Tabel 23. Konsep Penghawaan	155
Tabel 24. Konsep Pencahayaan	157
Tabel 25. Ruang dan Karakter Ruang yang Akan Diolah	168
Tabel 26. Konsep Karakter Ruang Interaktif	168
Tabel 27. Konsep Karakter Ruang Ambigu	172
Tabel 28. Konsep Karakter Ruang Terbuka	173

Tabel 29. Konsep Karakter Ruang Baru	175
Tabel 30. Konsep Karakter Ruang Fokus	176
Tabel 31. Konsep Karakter Ruang Fleksibel	180

